E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2088-2096
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Analisis Perencanaan Keuangan Berbasis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Pertama di Provinsi Jawa Tengah

Siti Mutmainah[1], Mutammam[2]

[1,2] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid
e-mail: siti.mutmainah24029@mhs.uingusdur.ac.id[1], mutammam@uingusdur.ac.id[2]

Abstrak

Perencanaan keuangan berbasis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan satuan pendidikan yang harus dilaksanakan secara fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan keuangan berbasis dana BOS pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Provinsi Jawa Tengah serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka sistematis (systematic literature review) terhadap lima artikel penelitian terdahulu yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu membahas pengelolaan atau perencanaan dana BOS pada jenjang SMP maupun madrasah setingkat. Kelima artikel tersebut dibaca, diringkas, dan dibandingkan untuk menarik kesimpulan secara menyeluruh. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berbasis dana BOS secara umum telah berjalan sesuai ketentuan normatif, namun masih menghadapi tiga hambatan utama, yaitu terbatasnya kompetensi sumber daya manusia pengelola dalam mengoperasikan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), keterlambatan pencairan dana yang mengganggu penyusunan anggaran, serta belum optimalnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Ketidaksesuaian antara dokumen perencanaan dan kebutuhan nyata sekolah menjadi dampak yang paling sering ditemukan. Penguatan kompetensi bendahara dan operator ARKAS melalui pelatihan berkelanjutan, serta peningkatan keterlibatan komite sekolah, menjadi rekomendasi utama penelitian ini.

Kata kunci: Dana BOS, Perencanaan Keuangan, RKAS, ARKAS, SMP Jawa Tengah

Abstract

Perencanaan berbasis dana bantuan operasional sekolah (BOS) merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan satuan pendidikan yang harus dilaksanakan secara fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2025. Penelitian ini untuk menganalisis perencanaan

keuangan berbasis dana BOS pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Provinsi Jawa Tengah serta mengidentifikasi hambatan yang mengarah ke sekolah dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka sistematis (systematic literatur review) terhadap lima artikel penelitian terdahulu yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu membahas pengelolaan atau perencanaan dana BOS pada jenjang SMP maupun madrasah setingkat. Kelima artikel tersebut dibaca, diringkas, dan dibandingkan untuk menarik kesimpulan secara menyeluruh. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berbasis dana BOS secara umum telah berjalan sesuai ketentuan normatif, namun masih menghadapi tiga kendala utama, yaitu terbatasnya kompetensi sumber daya manusia pengelola dalam mengoperasikan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), keterlambatan pencairan dana yang mengganggu penyusunan anggaran, serta belum optimalnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Ketidaksesuaian antara dokumen perencanaan dan kebutuhan nyata sekolah menjadi dampak yang paling sering ditemukan. Penguatan kompetensi bendahara dan operator ARKAS melalui pelatihan berkelanjutan, serta peningkatan keterlibatan komite sekolah, menjadi rekomendasi utama penelitian ini.

Keywords : BOS Funds, Financial Planning, RKAS, ARKAS, Junior High Schools In Central Java

LATAR BELAKANG

Progam Bantuan operasional Sekolah (BOS) merupakn kebijakan pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mnedukung pembiayaan operasional dasar dan mengengah guna meningktakan mutu serta akses Pendidikan. Sebgaimana telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menegah Nomor 8 Tahun 2025 tentang petunujk pengeloaan Dana Bantuan Operasional (BOS) satuan pendidikan (Kemendikdasmen, 2025). Dana BOS merupakan dana yang dialokasikan khusus onfisik yang diperuntukkan bagi operasional penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengelolaan dana tersebut wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2 peraturan tersebut.(Bos & Nomor, 2024) (Kemendikdasmen, 2025). Adanya dana BOS bisa menjadi tulang punggung biaya Pendidikan disekolah negeri karena bisa meringankan biaya Pendidikan Masyarakat luas agar memperoleh Pendidikan yang berkualitas.(Sasmita, n.d.)

Pengelolaan Dana BOS wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2 Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2025. Dana tersebut dana tersebut dig8unakan untuk operasioanal sekolah, mulai dari penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan ekstrakulikuler, asessmen, evaluasi pembelajaran, administrasi sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana, hingga penyediaan alat multimedia pembelajaran (Kemendikdasmen, 2025). Seluruh rencana penggunaan dana tersebut harus dituangkan dalam dokumen Rencana Kegiatan dan

Anggaran Satuan Pendidikan (RKAS) yang disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan hasil evaluasi diri satuan pendidikan melalui rapat yang melibatkan warga sekolah dan komite sekolah (Kemendikdasmen, 2025, Lampiran II).

Namun pelaksanaan perencanaan keuangan dana BOS masih memiliki banyak permasalahan (Sari & Ammaryafi, 2025). Pertama banyak sekolah yang belum menyussun RKAS secara tepat sesuai dengan kebutuhan Pendidikan, sehingga perencanaan belum bisa memprioritaskan kebutuhan sesunggunhnya (Puspita, 2023). Yang kedua penggunaan aplikasi rencana kegiatan dan aggaran sekolah (ARKAS) menjadi hambatan yang serius dalam Menyusun anggaran secara digital mengingat perencanaan program BOS menuntut kemampuan kepala sekolah bersama tim manajemen BOS untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menuangkannya ke dalam sistem aplikasi yang disediakan oleh Kementerian (Jl, Wetan, Wetan, Lakarsantri, & Timur, 2024). Yang ketiga lemahnya penerapan akuntabilitas dan transparasi serta terbatasnya kompetensi SDM pengelola keuangan turut memengaruhi kualitas perencanaan dan pertanggungjawaban Dana BOS di sekolah(Ekonomika et al., 2024).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Provinsi Jawa Tengah, di mana kesenjangan antara ketentuan normatif pengelolaan Dana BOS dan implementasinya di lapangan masih perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan keuangan SMP berbasis Dana BOS di Provinsi Jawa Tengah guna mengidentifikasi hambatan yang dihadapi sekolah serta memberikan rekomendasi kebijakan bagi peningkatan kualitas pengelolaan keuangan satuan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis (*systematic literatur review)* yaitu cara penelitian yang tidak terjun langsung ke lapangan, melainkan mengumpulkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh tentang suatu topik berdasarkan bukti dari berbagai sumber ilmiah. Langkah yang pertama adalah mencari artikel-artikel penelitian yang berkaitan dengan perencanaan keuangan dana BOS di Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya di Provinsi Jawa Tengah. Pencarian dilakukan melalui jurnal-jurnal ilmiah yang tersedia secara daring. Tidak semua artikel yang ditemukan bisa langsung dipakai ada kriteria atau syarat yang harus dipenuhi agar sebuah artikel bisa masuk agar sebuah rtikel bisa masuk ke dalam kajian ini. Misalnya, artikel harus membahas topik yang relevan yaitu pengelolaan atau perencanaan dana BOS di jenjang SMP. Setelah melalui proses seleksi, diperoleh lima artikel yang memenuhi syarat dan layak untuk dikaji lebih lanjut. Kelima artikel tersebut kemudian dibaca, diringkas, dan dibandingkan satu sama lain. Peneliti melihat kesamaan dan perbedaan temuan dari masing-masing artikel, lalu menarik kesimpulan secara menyeluruh. Pendekatan ini sangat berguna karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dibandingkan hanya mengandalkan satu penelitian saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Pustaka mengidentifikasi 5 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Berikut merupakan Tabel 1 yang menampilkan artikel yang telah memenuhi kriteria

Tabel 1. Literatur Review Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil
	Peran Sumber Daya Manusia dalam Strategi Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Menengah Pertama	Definka Puan Shalika Abdillah, Gustina Anugerahwati Soekarno, Tri Anasari, Nourma Ayu Sulistiyowati, Harsono, Suyatmini 2025 (Puan, Abdillah, Soekarno, Anasari, & Sulistiyowati, 2025)	SDM sekolah (kepala sekolah, bendahara, guru, komite) memegang peran strategis dalam transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah berperan sebagai pengarah kebijakan penyusunan RKAS; bendahara dan tim BOS bertanggung jawab atas administrasi dan pelaporan melalui ARKAS; guru dan komite berperan dalam evaluasi dan pengawasan. Temuan utama menunjukkan bahwa kompetensi digital bendahara dalam mengoperasikan ARKAS, koordinasi antartim, serta minimnya pelatihan berkala dari Dinas Pendidikan menjadi hambatan utama efektivitas pengelolaan dana BOS di SMP Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.
	Menakar Efektivitas BOS Sekolah Menengah Pertama: Studi Empiris terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Kabupaten Semarang	Slamet Asnawi, Nurmiyati, Fajar Suryatama 2025 (Sosial, Asnawi, & Suryatama, 2025)	Program BOS di SMP Kabupaten Semarang (Jawa Tengah) memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses dan mutu pendidikan. Pengelolaan dana telah memenuhi prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas, meskipun masih ditemukan hambatan berupa keterlambatan pencairan dana dan ketidaksesuaian alokasi anggaran dengan kebutuhan real sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dengan keterampilan manajerial yang baik terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pemanfaatan dana BOS. Penelitian ini merekomendasikan evaluasi berkala dan penguatan kompetensi kepala sekolah serta bendahara BOS

	Pengoperasian Aplikasi RKAS dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Shevia Dwi Diantari, Malista Sint Oida Bani, Sonata Al Fatiqh, Syunu Trihantoyo 2024 (Jl et al., 2024)	Penggunaan Aplikasi RKAS (ARKAS) dalam pengelolaan dana BOS secara signifikan lebih efisien dibandingkan penyusunan perencanaan secara manual. ARKAS memungkinkan perencanaan anggaran secara sistematis dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. Namun hambatan dalam pengoperasian ARKAS dinilai beragam dan kompleks: pelaporan keuangan riil di sekolah sering tidak sesuai dengan data yang terinput di aplikasi, disebabkan kurangnya pemahaman penggunaan ARKAS dan minimnya pengetahuan akuntansi operator. Kondisi ini berpengaruh langsung pada kualitas
	Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 31 Gresik	Nikma, Asy'ari, & Ratnaningsih 2025 (Pendidikan & Sa, 2025)	Pengelolaan dana BOS di SMP menjalankan tiga tahapan utama: perencanaan melalui penyusunan RKAS, pelaksanaan penggunaan dana, serta pelaporan dan pertanggungjawaban melalui ARKAS. Kendala yang ditemukan meliputi: (1) jaringan internet yang lemah dan tidak stabil menghambat penggunaan ARKAS; (2) SDM operator ARKAS kurang terlatih sehingga pencatatan dan pelaporan tidak optimal; (3) keterlambatan pencairan dana BOS berdampak pada kelancaran operasional sekolah. Rekomendasi penelitian meliputi pelatihan aktif melalui PMM, webinar, dan komunikasi antar-operator ARKAS, serta penguatan infrastruktur internet sekolah.
	Optimalisasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Meningkatkan Efisiensi: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amal Purwakarta	Isti Diana Sari, Pesi Suryani 2024 (Bisnis, 2024)	Pengelolaan dana BOS di MTs Nurul Amal Purwakarta menunjukkan efisiensi sebesar 88,74%, dinilai cukup efisien untuk membiayai operasional madrasah selama satu tahun anggaran. Proses perencanaan anggaran (RKAM) dilakukan melalui rapat yang melibatkan stakeholder internal dan eksternal termasuk orang tua siswa dan komite sekolah. Dana BOS mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler dan

			memberikan honor kepada tenaga kependidikan non-PNS sesuai ketentuan. Seluruh penggunaan anggaran telah sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku, dengan mekanisme pertanggungjawaban yang disusun secara periodik.

Penelitian yang dilakukan oleh Puan et al. (2025) menemukan bahwa perencanaan keuangan berbasis dana BOS di SMP Kabupaten Sragen dimulai dari penyusunan RKAS yang diarahkan oleh kepala sekolah sebagai pengarah kebijakan, dengan bendahara dan tim BOS sebagai penanggung jawab administrasi dan pelaporan melalui ARKAS. Namun, kompetensi digital bendahara dalam mengoperasikan ARKAS yang masih terbatas serta minimnya pelatihan berkala dari Dinas Pendidikan menjadi hambatan utama dalam menghasilkan dokumen perencanaan yang akurat dan akuntabel.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan asnawi et al. (2025) dalam penelitiannya di SMP Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa perencanaan dana BOS secara umum telah memenuhi prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Akan tetapi, keterlambatan pencairan dana dan ketidaksesuaian alokasi anggaran dalam RKAS dengan kebutuhan riil sekolah masih menjadi permasalahan yang berulang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penyusunan RKAS belum sepenuhnya berbasis pada analisis kebutuhan yang cermat, melainkan masih bersifat rutinitas administratif semata.

Diantari et al. (2024) secara khusus mengkaji aspek teknis perencanaan melalui aplikasi ARKAS dan menemukan bahwa sistem tersebut secara signifikan lebih efisien dibandingkan perencanaan manual. Namun hambatan muncul ketika data perencanaan yang terinput di ARKAS tidak mencerminkan kondisi keuangan riil sekolah, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman operator terhadap sistem aplikasi sekaligus minimnya pengetahuan akuntansi dasar. Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas dokumen perencanaan yang dihasilkan dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran (Penelitian, 2026).

Nikma et al. (2025) dalam penelitiannya di SMP Negeri 31 Gresik memperkuat temuan sebelumnya dengan menyoroti bahwa tahap perencanaan melalui RKAS kerap terhambat oleh infrastruktur internet yang lemah dan tidak stabil, sehingga proses input data ke ARKAS tidak dapat berjalan optimal. Selain itu, keterlambatan pencairan dana BOS yang berulang membuat sekolah kesulitan menyusun perencanaan yang realistis karena kepastian anggaran tidak tersedia tepat waktu. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan operator ARKAS melalui PMM dan webinar sebagai solusi jangka pendek.(Tinggogoy, 2019)

Sari dan Suryani (2024) memberikan perspektif berbeda melalui studi di MTs Nurul Amal Purwakarta, yang menunjukkan bahwa perencanaan anggaran yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk orang tua siswa dan komite sekolah yang menghasilkan tingkat efisiensi penggunaan dana BOS sebesar 88,74%. Proses perencanaan partisipatif ini terbukti menghasilkan dokumen RKAM yang lebih sesuai dengan kebutuhan operasional madrasah, dengan seluruh penggunaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan secara periodik sesuai petunjuk teknis yang berlaku.(Al, Harahap, Islam, & Ulama, 2025)

Secara keseluruhan, kelima penelitian di atas menunjukkan bahwa kualitas perencanaan keuangan berbasis dana BOS di SMP maupun madrasah dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kompetensi SDM pengelola dalam mengoperasikan ARKAS, ketepatan waktu pencairan dana, serta tingkat keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan RKAS (Sulistyo et al., n.d.). Keterbatasan penelitian-penelitian tersebut terletak pada cakupan geografis yang masih terbatas pada kabupaten atau kota tertentu, sehingga temuan belum dapat digeneralisasi secara luas untuk seluruh SMP di Provinsi Jawa Tengah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan mengkaji secara lebih mendalam pengaruh sistem pengawasan internal terhadap kualitas perencanaan keuangan berbasis dana BOS.

SIMPULAN

Perencanaan keuangan berbasis dana BOS pada SMP di Provinsi Jawa Tengah secara umum telah berjalan sesuai ketentuan normatif yang berlaku, namun masih menghadapi sejumlah hambatan yang perlu mendapat perhatian serius. Hambatan tersebut meliputi terbatasnya kompetensi SDM pengelola dalam mengoperasikan ARKAS, keterlambatan pencairan dana yang mengganggu proses penyusunan anggaran, serta belum optimalnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan RKAS. Kondisi ini berdampak pada ketidaksesuaian antara dokumen perencanaan dengan kebutuhan nyata sekolah di lapangan.

Perencanaan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan administrasi, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan secara tepat dan menuangkannya ke dalam sistem perencanaan secara akurat. Oleh karena itu, penguatan kompetensi bendahara dan operator ARKAS melalui pelatihan yang berkelanjutan, serta peningkatan keterlibatan komite sekolah dalam proses penyusunan RKAS, menjadi langkah strategis yang perlu segera diimplementasikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah kajian dengan sampel yang lebih beragam, serta mengkaji secara lebih mendalam pengaruh pengawasan internal terhadap kualitas perencanaan keuangan dana BOS di tingkat satuan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis selaku penyandang dana utama dalam penelitian ini. Dukungan finansial yang diberikan secara tulus dan penuh kasih sayang telah menjadi fondasi utama yang memungkinkan penelitian ini terlaksana dari awal hingga selesai dengan baik. Tanpa adanya dukungan tersebut, proses penelitian, pengumpulan data, serta penyusunan karya tulis ini tentu tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pengorbanan yang telah diberikan, baik dalam bentuk materi maupun semangat yang tak pernah padam, merupakan motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Penulis juga mengapresiasi diri sendiri atas ketekunan dan komitmen yang telah dijaga selama proses penelitian ini berlangsung. Segala upaya yang telah dicurahkan semoga menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik ke depannya. Hanya doa yang dapat

penulis panjatkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan yang berlimpah.

DAFTAR PUSTAKA

Al, M., Harahap, K., Islam, U., & Ulama, N. (2025). Strategi Penyusunan Rencana Kerja Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tebing Tinggi Strategy For Preparing The Madrasah Work Plan In Improving Quality At State Islamic Senior High School Of Tebing Tinggi City. 5(3), 2511–2520.

Bisnis, E. (2024). Optimalisasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Untuk Meningkatkan Efisiensi : Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amal Purwakarta. 192–204.

Bos, J., & Nomor, P. (2024). Mixed Methods.

Ekonomika, J., Bisnis, D., No, V., Desember, N., Sitohang, S., & Nurmala, E. (2024). Pengaruh Penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Di Moderasi Oleh Komitmen Pimpinan Di Sma Kabupaten Serdang Bedagai. 4(6), 1556–1565.

Jl, A., Wetan, L., Wetan, L., Lakarsantri, K., & Timur, J. (2024). Pengoperasian Aplikasi Rkas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Shevia Dwi Diantari Universitas Negeri Surabaya Malista Sint Oida Bani Universitas Negeri Surabaya Sonata Al Fatiqh Universitas Negeri Surabaya Syunu Trihantoyo. 1(2), 280–299.

Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia. (2025). Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 325.

Pendidikan, J. P., & Sa, A. (2025). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (Bos) Pada Upt Smp Negeri 31 Gresik. 31(1), 84–93. Https://Doi.Org/10.30587/Didaktika.V31i1.9045

Penelitian, A. (2026). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Sdn Palupi Palu) Analysis Of Accounting Information Systems Based On School Activity And Budget Plans (Arkas) Applications In Managing School Operational Assistance (Bos) Funds As An Internal Control Tool (Case Study At Palupi Elementary School , Palu). 9(4), 3391–3407. Https://Doi.Org/10.56338/Jks.V9i4.9695

Puan, D., Abdillah, S., Soekarno, G. A., Anasari, T., & Sulistiyowati, N. A. (2025). Peran Sumber Daya Manusia Dalam Strategi Pengelolaan Dana Bos Di Sekolah Menengah Pertama. 4(4), 6727–6733.

Puspita, A. (2023). Perencanaan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Rkas) Di Sma Negeri 13 Surabaya. 1(2).

Sari, S. Y., & Ammaryafi, M. F. (2025). Optimalisasi Dana Bos Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sdn 2 Padasuka. 2(3), 295–300.

Sasmita, S. (N.D.). Pengaruh Pengelolaan Dana Bos Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Di Sekolah Dasar. 0, 163–172.

Sosial, J., Asnawi, S., & Suryatama, F. (2025). Menakar Efektivitas Bos Sekolah Menegah Pertama : Studi Empiris Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Di Kabupaten Semarang. 5(2), 272–286.

Sulistyo, D. B., Mutiara, D., Nufus, K., Hidayah, A., Rochmawati, I., Septiani, S., & Bos, D. (N.D.). Mahasiswa Dan Akademisi Volume 1 Nomor 6 Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Indonesia : Systematic Literature Review. 1, 90–105.

Tinggogoy, D. C. (2019). Analisis Dampak Implementasi Kebijakan Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Di Sma Negeri 1 Halmahera Utara).